

TURNOVER OF RECEIVABLES, WORKING CAPITAL AND LIQUIDITY IN UD. DD CATERING SANGATTA

Choeriyah Yuliana

Faculty of Economics Department of Accounting

August 17, 1945 University of Samarinda

e-mail : chocolate_grape@rocketmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study are to determine the turnover of receivables, working capital and liquidity in UD. DD Catering at Sangatta in 2011 and 2012. The experiment was conducted for 3 Months (April to June 2013) on UD. DD Catering Sangatta, related to internal control of accounts receivable. Research activities includes: literature study, field observations, interviews, documentation, data collection and analysis. Data collected in the study include: general description of the company, organization structure and respondents answers. The analytical tool used techniques / comparative descriptive analysis is to calculate accounts receivable turnover, working capital and liquidity from 2011 to 2012 using the accounts receivable turnover ratio, liquidity ratio and working capital efficiency based on data obtained in the financial statements UD. DD Catering Sengata.

Results of analysis concluded that when seen from the liquidity ratio from 2011 to 2012 using the current ratio has increased 83% and the ratio of cash has increased 64% this is due to an increase in current assets and current liabilities are stable. And when seen from the ratio of working capital efficiency epidemic in 2011 and 2012 for the accounts receivable turnover has increased 41% and for working capital increased 5% this was due to a steady current in current liabilities and an increase in sales and receivable

Keywords, Turnover Analysis, Financial Management, UD. DD Catering

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG, MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN DAGANG UD. DD CATERING

Choeriyah Yuliana

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

17 Agustus 1945 Universitas Samarinda

e - mail: chocolate_grape@rocketmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 pada perusahaan UD.DD Catering Di Sangatta . Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan (bulan April sampai dengan juni 2013) pada UD. DD Catering di Sangatta, yang berkaitan dengan perputaran piutang. Modal kerja dan likuitas dagang. Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : Studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi : gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan jawaban responden. Alat Analisis digunakan teknik deskriptif/ Analisis perbandingan yaitu mengetahui perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas tahun 2011 ke tahun 2012 dengan menggunakan rasio perputaran piutang , efisiensi modal kerja dan rasio likuiditas berdasarkan laporan keuangan UD. DD Catering.

Hasil analisis menyebutkan rasio likuiditas 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan 83%, rasio perputaran piutang 2011 ke tahu 2012 mengalami kenaikan 41% dan rasio perputaran modal tahun 2012 meningkat 5% dibandingkan tahun 2011

Kata Kunci, Analysis perputaran, manajemen keuangan, UD.DD Catering

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, maka persaingan antar perusahaan khususnya antar perusahaan sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat dibutuhkan suatu pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen, selain dituntut untuk mengkoordinasikan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Tujuan utama suatu perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dari setiap kegiatan operasinya. Berdasarkan tujuan itu , maka UD. DD Catering berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara merencakan, menggunakan dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada secara optimal serta menjalankan seluruh aktivitasnya secara efektif dan efisien.

Dalam upaya peningkatan kinerjanya, UD. DD Catering sering dihadapkan berbagai permasalahannya, salah satu diantaranya adalah masalah tentang perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas. Karena hal tersebut merupakan tolak ukur perusahaan dalam

pengelolaan keuangan, memenuhi kewajiban-kewajibanya dan keefektivan dan keefisienan kebijakan yang diterapkan pada perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup, meungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang timbul. Kegiatan penyediaan modal bersifat dinamis sehingga harus mengikuti perkembangan perusahaan . Besarnya modal kerja merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah likuiditas perusahaan.

Peputaran piutang yang tinggi maka akan terjadi kondisi modal yang ada akan semakin tinggi dan perusahaan dikatakan liquid dan sebaliknya sehingga perusahaan harus benar- benar teliti dalam menginvestasikan dana perusahaan dengan tujuan untuk menjaga likuiditas perusahaan. Likuiditas sangat diperlukan sebagai jaminan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan.

DASAR TEORI

A. Akuntansi Keuangan Menengah

1. Akuntansi

Beberapa pengertian akuntansi menurut beberapa ahli :

Menurut Sadeli (2000 : 2), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Menurut Soematri (1994 : 9), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan

menyampaikan informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan – pertimbangan dan pengambilan keputusan yang jelas dan tugas oleh pemakai informasi.

2. Laporan Keuangan

Pengertian menurut beberapa para ahli :

Menurut Munawar (2004 : 2) mengemukakan bahwa Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntasi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan pencatatan transaksi dan pengikhtisaran dan pelaporan yang dapat memberikan informasi bagi pemakai.

1. Neraca

Menurut S. Munawir (2007 : 13), Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya waktu dimana buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau kalender.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut PSAK (Ikatan Akuntansi Indonesia) 2009 No.1 (revisi 1998), laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang

diperlukan bagi penyajian secara wajar.

3. Analisis laporan

Menurut Munawir (2002 : 35) pengertian analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut , ” analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau cenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

3. PIUTANG

Menurut Soemarso (2004 : 338); piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran – kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan, kelonggaran – kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

4. MODAL KERJA

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (1994 : 33) bahwa modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar – putar selama hidup perusahaan.

B. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian dalam latar beakang dan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan hipotesis atau dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya adalah kenaikan piutang, perputaran modal

kerja dan likuiditas dalam tahun 2012 dibandingkan tahun 2011

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan (bulan April sampai dengan Juni 2013) pada UD.DD Catering di Sangatta yang berkaitan dengan Perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas perusahaan.

B. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis.

C. Pengumpulan Data dan Peralatan Analisis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi ; Gambaran Umum Perusahaan, Struktur Organisasi dan Data laporan keuangan tahunan (neraca dan laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis data seperti Rasio perputaran piutang, Rasio modal kerja dan Rasio Likuiditas.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

UD. DD Catering berlokasi di Jalan Yos Sudarso IV Gg. Bhineka No. 81 Sangatta yang pemiliknya adalah Bapak Supiani, perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 didepan Notaris Muhammad Ali, SH di Sangatta dengan nomor akte pendirian No. 03 tanggal 12 Juli 2005 berdasarkan SIUP dengan nomor : 510/150/Indag-PUIP/VIII/2012 dan NPWP : 02.315.764.7-724.000.

Sejalan dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, persaingan antar perusahaan khususnya antar perusahaan sejenis akan semakin kuat. Untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat dibutuhkan suatu

pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam setiap kegiatan operasional dapat tercapai. Untuk itu UD. DD Catering berusaha selalu dapat maju dan mengembangkan usahanya. Adapun UD. DD Catering Sangatta adalah bergerak dalam bidang usaha catering dan cake , barang dagangan (dalam hal ini kue / prasmanan) yang dijual berdasarkan jumlah pesanan konsumen dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang ditambah satu orang pimpinan perusahaan.

B. Perputaran Piutang, Modal Kerja dan Likuiditas di UD. DD Catering

Mengetahui tingkat perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas memberikan beberapa manfaat yang penting bagi perusahaan . Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas perusahaan mendapatkan gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya dan membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan dalam penjualan kredit. Perusahaan juga

Dengan memperhatikan hasil metode analisis didapatkan jawaban bahwa perputaran piutang naik 41 %, modal kerja naik 5% dan Likuiditas dilihat dari rasio lancaar naik 83% sedangkan dari rasio kas naik 64% dari 2011 ke tahun 2012.

Jawaban tersebut dapat diartikan bahwa perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas pada perusahaan UD. DD Catering mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 disebabkan karena beberapa faktor yaitu aktiva lancar dan hutang lancar yang stabil, serta hutang

terlindungi akibat dampak dari penurunan nilai aktiva lancar, menjamin perusahaan memiliki credit standing dalam mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga dan perusahaan dapat mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban – kewajibannya serta melihat kondisi dan posisi likuiditas dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.

Adapun untuk mengetahui perputaran piutang, modal kerja pada UD. DD Catering menggunakan laporan keuangan yang meliputi ;

- a). Neraca
- b). Laporan Laba Rugi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Dalam menghitung perbandingan perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas pada tahun 2011 dan 2012 yang diterapkan oleh UD. DD Catering Di Sangatta, melalui Daftar pertanyaan yang diisi melalui wawancara peneliti dengan responden yang terdiri dari unsur organisasi, unsur sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, laporan keuangan, metode analisis dan praktek yang sehat dengan hasil sebagai berikut:

lancar yang stabil dan kenaikan penjualan dan piutang.

Dalam survey lapangan diperoleh informasi secara umum perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas perusahaan telah meningkat secara bertahap dan signifikan, akan tetapi dalam penagihan piutang hendaknya memperhatikan jangka waktu , pembatasan kredit dan kebijakan penagihan piutang.

B. Pembahasan

Perputaran piutang yaitu peredaran dana yang menunjukkan berapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang ke bentuk tunai. Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan, dan piutang usaha. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

Dalam perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas ada unsur – unsure yang saling terkait yaitu aktiva lancer dan hutang lancer. Sehingga jika salah satu unsur tersebut tidak seimbang maka akan mempengaruhi yang lain.

Tanpa adanya modal kerja, maka perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja juga merupakan investasi perusahaan. Dengan adanya modal kerja maka akan menghasilkan laba yang dapat membantu perusahaan dalam membayar kewajibannya(utang) nya sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja mempengaruhi tingkat likuiditas dalam perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dan dijabarkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perputaran pitang dan modal kerja UD. DD Catering Di Sangatta meningkat setiap tahunnya secara signifikan dan bertahap secara perusahaan mampu dalam memenuhi likuisitas perusahaannya .

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran yang diberikan oleh penulis guna memberikan

masukan khususnya mengenai perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas sebagai berikut :

Kepada peneliti berikutnya yang berminat meneliti tentang perputaran piutang, modal kerja dan likuiditas disarankan untuk meneliti cara atau sistem yang diterapkan guna untuk meningkatkan perputaran piutang dan modal kerja serta mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan hutang sehingga dapat memperbaiki kinerja dan meningkatkan perolehan laba yang maksimal sebagai tujuan utama perusahaan.

Satu, Edisi Lengkap, Ruchko,
Bandung

S. MUNAWIR (2001). Analisis laporan
Keuangan , Liberty , Jakarta.

SUWARJONO, 2001, *Akuntansi
Pengantar*, Edisi Kedua,
Cetakan Pertama, BPFE,
Yogyakarta.

THEODORUS M. TUANAKOTTA, 2000,
Auditing : Petunjuk
Pemeriksanaan Akuntan
Publik, Edisi Ketiga, Lembaga
Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia, Jakarta.

WINARNO , SIGIT Dan ISMAYA,
SUJANA, 2003, *Kamus Besar
Ekonomi*, Cetakan Pertama,
CV. Pustaka Grafika

DAFTAR PUSTAKA

ANONIM, IKATAN AKUNTAN
INDONESIA, 2009, *Standar
Akuntansi Keuangan*, Salemba
Empat Yogyakarta.

BARIDWAN,ZAKI 2000, *Intermediate
Accounting*, Cetakan Ketujuh,
Edisi Ketujuh, BFEE,
Yogyakarta.

FAUZI,2000, *Prinsip Akuntansi
Keuangan*,Indah , Surabaya

HANAFI, M, MAMDUH dan HALIM,
ABDUL, 2005, *Analisis
Laporan Keuangan Jangka
Panjang*, BFEE, Yogyakarta.

HARAHAP, SOFYAN SYAFRI , 2002,
Akuntansi Aktiva Tetap,
PT.Raja Grafindo Persada,
Jakarta

HARNANTO, 2003, *Akuntansi Pepajakan*,
Edisi Pertama, Bagian
Penerbitan Fakultas Ekonomi,
Yogyakarta.

MULYADI, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi
Ketiga, Penerbit Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan
Keluarga Pahlawan Nasional,
Yogyakarta.

RUCHYAT KOSASIH, 2001, *Auditing
Prinsip dan Prosedur*, buku